

---

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 107967  
PELINTAHAN**

**Ampuan Lidyawati Hasibuan<sup>1</sup>, Regina Sipayung<sup>2</sup>, Darinda Sofia  
Tanjung<sup>3</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>4</sup>, Juliana<sup>5</sup>**  
**Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia**

**Email:**

[puanhasibuan812@gmail.com](mailto:puanhasibuan812@gmail.com)<sup>1</sup>, [sipayungreginal@gmail.com](mailto:sipayungreginal@gmail.com)<sup>2</sup>, [darinda\\_tanjung@ust.ac.id](mailto:darinda_tanjung@ust.ac.id)<sup>3</sup>,  
[bogorlumbanraja@gmail.com](mailto:bogorlumbanraja@gmail.com)<sup>4</sup>, [anna.jait@gmail.com](mailto:anna.jait@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia IV SD Negeri 107967 Pelintahan. Metode yang dipakai dalam penelitian merupakan metode survey. Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampel dan sampel yang digunakan adalah kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik. Berdasarkan hasil temuan, minat membaca mendapat persentase 67% pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar mendapat persentase 63 % pada kategori sedang. Dari uji korelasi sebesar 0,831 dimana  $r_{hitung} (0,831) \geq r_{tabel} (0,361)$  artinya minat membaca memiliki pengaruh yang sangat kuat pada hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian uji-t, dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ialah  $7,912 \geq 2,048$ , dapat dinyatakan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu ada pengaruh positif serta signifikan dari minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan tahun pembelajaran 2022/2023.*

**Kata kunci:** Minat membaca, Hasil belajar

**ABSTRACT**

*This study intends to determine the effect of interest in reading on the learning outcomes of students in Indonesian IV Subject at State Elementary School 107967 Pelintahan. The method used in this research is a survey method. The sampling technique uses a purposive sample and the sample used is class IV, totaling 30 students. Based on the findings, interest in reading gets a percentage of 67% in the medium category, while learning outcomes get a percentage of 63% in the medium category. From the correlation test of 0.831 where  $r_{count} (0.831) \geq r_{table} (0.361)$  means that interest in reading has a very strong driver of learning outcomes. Based on the results of the t-test study, where  $t_{count} \geq t_{table}$  namely  $7.912 \geq 2.048$ , it is stated that  $H_a$  is accepted. The conclusion is that there is a positive and significant effect of interest in reading on the learning outcomes of students in grade IV Public Elementary School 107967 Pelintahan in the 2022/2023 academic year.*

**Keywords:** Interest in reading, learning outcomes

**PENDAHULUAN**

Minat baca adalah kemauan yang kuat untuk membaca dengan maksud mempelajari sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Orang yang memiliki keinginan kuat untuk membaca akan secara sukarela memperoleh sumber

belajar dan melafalkan berdasarkan kesadarannya. Sedangkan rendahnya minat membaca mempunyai pengaruh pada hasil belajar yang diterima anak didik.

Hasil belajar ialah keterampilan yang diterima peserta didik sesudah mengejerjakan pembelajaran. Hasil pembelajaran dijadikan patokan dalam

melihat seberapa besar peningkatan siswa sejak belajar. Evaluasi hasil belajar menyangkut wawasan, perbuatan, dan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan yang dibimbing terhadap peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar karena sekolah dasar merupakan tempat pertama peserta didik belajar membaca. Salah satu kemampuan peserta didik adalah kemampuan berbahasa yang baik. Menurut Samsiyah (2016:12) mengungkapkan bahwa Ciri-ciri pembelajaran bahasa Indonesia adalah (1) masing-masing pelajaran berhubungan dengan aktivitas siswa, (2) masing-masing aktivitas belajar berhubungan pada aktivitas berbicara, (3) masing-masing pelajaran diawali berdasarkan kata kerja dan bisa dibuat secara kreatif, (4) semua pembelajaran berhubungan dengan keterampilan proses serta keterampilan komunikasi peserta didik.

Berdasarkan hasil informasi awal yang diperoleh dari tempat penelitian, bahwa minat membaca masih sangat rendah. Terlihat bahwa minat membaca tergolong rendah, terdapat beberapa peserta didik kelas tinggi tidak terlalu lancar membaca, sehingga pada saat belajar peserta didik tersebut ketinggalan dari temannya. Peserta didik juga cepat bosan saat diberikan tugas membaca oleh gurunya,

dan peserta didik tidak memprioritaskan membaca dalam kesehariannya, mereka lebih banyak bermain game daripada menghabiskan waktu membaca buku.

Kategori Ketuntasan Minimal yang sudah ditetapkan yaitu 70. Terdapat 16 peserta didik tidak mencapai tingkat ketuntasan serta 14 peserta didik mencapai tingkat ketuntasan. Sehingga diambil kesimpulan peserta didik lebih banyak tidak mencapai ketuntasan dibandingkan peserta didik yang tuntas. Situasi ini menunjukkan bahwa terdapat masalah tidak memenuhi standar ketuntasan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan oleh sekolah.

Berkaitan dengan pernyataan di atas dibutuhkan perhatian khusus terhadap peserta didik untuk mengembangkan minat membaca mereka dengan meluangkan waktu dalam membaca. Peran guru sangat penting untuk mengembangkan minat membaca peserta didik, terutama membiasakan anak rajin membaca buku. Pengajar dapat meningkatkan keinginan membaca anak didik dengan menawarkan kepada anak didik buku bacaan yang menarik, membuat ruangan atau mengisi perpustakaan dengan buku yang menarik, serta mendorong anak didik membaca dengan mengajak peserta didik membaca buku 15 menit sebelum proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

## **KAJIAN TEORI**

### **Minat Membaca**

Minat membaca ialah motivasi untuk mempelajari kata demi kata serta isi yang terdapat dalam teks bacaan agar orang yang membaca mengetahui apa yang disampaikan pengarang saat membaca. Menurut Tinker (Bangsawan, 2018:36) mengatakan jika minat baca ialah kecakapan individu untuk berbicara kepada dirinya sendiri, untuk menemukan kembali arti yang terdapat dalam sebuah tulisan maka dapat membagikan pengalaman

emosional sebagai hasil dari pengamatan yang mendalam. Sejalan dengan pendapat Tarigan (Elendiana, 2020:56) menyatakan minat membaca ialah keahlian individu berbicara kepada dirinya sendiri untuk mendapatkan kembali arti yang ada pada tulisan, dapat membagikan pengetahuan emosional sebagai hasil perhatian yang terkandung terhadap arti bacaan. Sejalan dengan pendapat Hartinah dan Abdullah (2019:129) minat membaca ialah hal yang bisa menimbulkan serta memotivasi

individu agar lebih suka membaca serta berupaya mencari sesuatu yang dibaca.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti merumuskan dimana minat membaca ialah keinginan atau minat yang timbul dari individu untuk melaksanakan aktivitas membaca tanpa ada paksaan, dan dilakukan dengan senang hati untuk memperoleh pemahaman dari membaca. Minat membaca peserta didik dapat memotivasi dirinya untuk lebih giat memperluas pengetahuannya melalui membaca.

### **Hasil Belajar**

Kegiatan pembelajaran dapat dinilai melalui pemberian tes kepada hasil belajar yang diraih anak didik. Hasil belajar biasanya dikerjakan dalam bentuk evaluasi hasil belajar, dimana penerapannya ditujukan pada hasil yang diraih anak didik dalam pembelajaran sesudah mengikuti prosedur belajar. Hasil belajar sering dipakai untuk mengukur berapa lama seseorang telah mempelajari materi yang didapatkan. Menurut Gagne dan Briggs (Kanusta, 2021:69) mengemukakan hasil belajar ialah keahlian seseorang sesudah mengamati pelajaran. Menurut Sihombing, dkk (2020:315) hasil belajar ialah hasil yang diraih individu sesudah mengerjakan aktivitas prosedur belajar dan bukti pencapaiannya yaitu kemampuan berpikir, nilai dan sikap, serta keterampilan. Senada dengan pendapat Kanusta (2021:71) menerangkan bahwa hasil belajar ialah hasil yang diterima sesudah mengalami pembelajaran atau berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan sudut pandang tersebut, ditarik kesimpulan, jika hasil belajar ialah

hasil yang dapat mengubah perilaku anak didik, karena telah mencapai penguasaan materi pelajaran yang diberikan pada kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan itu meliputi kognitif (kemampuan berpikir), afektif (nilai dan sikap) dan psikomotor (keterampilan).

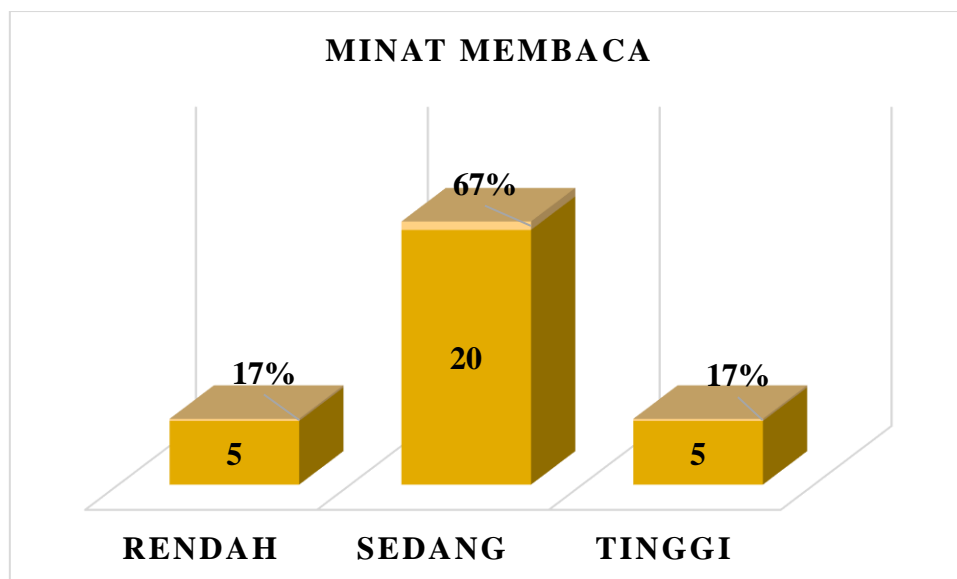
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif jenis survei dengan *purposive sampling*. Sugiyono (2018:36) mengutarakan metode penelitian survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang dihasilkan dari informasi masa lalu atau waktu saat ini mengenai keyakinan, pendapat, ciri-ciri, sikap serta variabel interpersonal serta menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis serta psikologis dengan menggunakan sampel dan populasi tertentu, teknik pengumpulan data yaitu informasi lapangan tidak mendalam dan temuan penelitian biasanya disamaratakan. Populasinya ialah peserta didik SD Negeri 107967 Pelintahan sebesar 176 dan sampelnya yaitu kelas IV sejumlah 30 orang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Data Minat Membaca**

Berdasarkan hasil penelitian dikerjakan dengan perhitungan tiga tingkatan ialah tingkatan tinggi, tingkatan sedang, dan tingkatan rendah, maka pengolahan data dari minat membaca kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan seperti pada diagram berikut:



**Gambar 1. Diagram Minat Membaca**

Dari diagram tersebut diterangkan 17 % minat membaca ada dalam tingkatan rendah diperlihatkan 5 peserta, 67% minat membaca ada dalam tingkatan sedang diperlihatkan 20 peserta, serta 17 % minat

membaca ada dalam tingkatan tinggi diperlihatkan 5 peserta. Berdasarkan data di atas minat membaca dibagi jadi tiga kriteria tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Distribusi Minat Membaca**

No	Tingkatan	Kriteria nilai	Interval	Frekuensi	Persen %
1	Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X > 89,2$	5	17%
2	Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$73,1 \leq X < 89,2$	20	67%
3	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X < 73,1$	5	17%

Sumber: Azwar (2013)

Keterangan:

X : Skor yang diterima

M : Mean

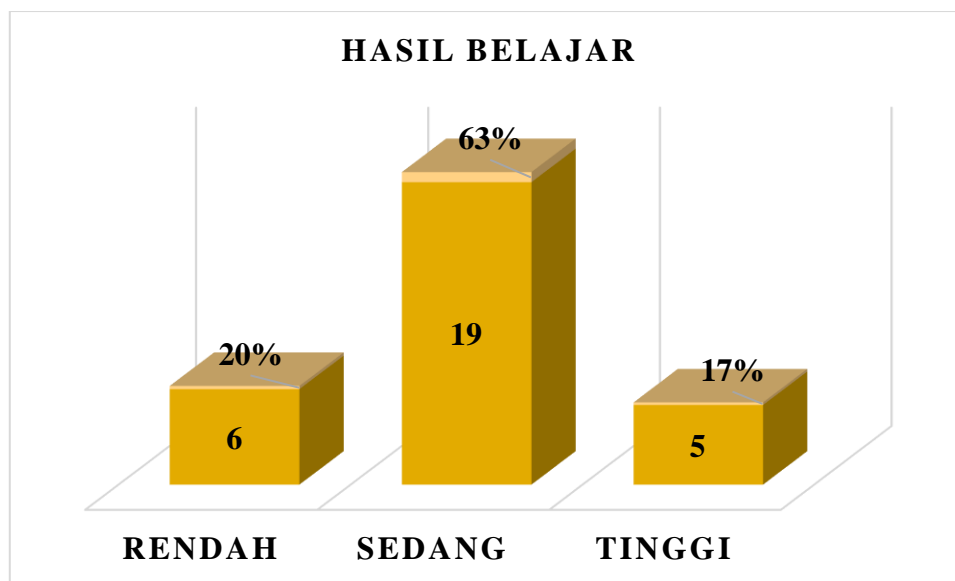
SD : Standar Deviasi

1. Tinggi =  $X > (81,1 + 1 \times 8,1) = X > 89,2$
2. Sedang:  $(81,1 - 1 \times 8,1) \leq X < (81,1 + 1 \times 8,1) = (81,1 - 8,1) \leq X < (81,1 + 8,1) = 73,1 \leq X < 89,2$

3. Rendah:  $X < (81,1 - 1 \times 8,1) = X < (81,1 - 8,1) = X < 73,1$

#### **Data Hasil Belajar**

Pengolahan data dilakukan melalui perhitungan tiga tingkatan ialah tingkatan tinggi, tingkatan sedang, serta tingkatan rendah, adapun pengolahan data dari hasil belajar kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan seperti pada diagram berikut:



**Gambar 2. Diagram Hasil Belajar**

Dari diagram tersebut diambil kesimpulan bahwa 20% hasil belajar tergolong dalam tingkatan rendah diperlihatkan 6 peserta, 63% hasil belajar tergolong dalam tingkatan sedang

diperlihatkan 19 peserta, dan 17 % hasil belajar tergolong dalam tingkatan tinggi diperlihatkan 5 peserta. Hal tersebut dapat terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar**

No	Tingkatan	Kriteria nilai	Interval	Frekuensi	Persen %
1	Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X > 86$	5	17%
2	Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$68 \leq X < 86$	19	63%
3	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X < 68$	6	20%

Sumber: Azwar (2013)

Keterangan:

X : Skor yang diterima

M : Mean

SD : Standar Deviiasi

1. Tinggi =  $X > (77 + 1 \times 9) = X < 86$
2. Sedang:  $= (77 - 1 \times 9) \leq X < (77 + 1 \times 9)$   
 $= (77 - 9) \leq X < (77 + 9) = 68 \leq X < 86$

3. Rendah:  $X < (77 - 1 \times 9) = X < (77 - 9) = X < 68$

### Uji Normalitas

Pengujian terhadap masing-masing kelompok variabel yaitu melihat apakah data tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3. Uji Normalitas liliefors**

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	58	-2,020	0,022	0,033	0,012
2	60	-1,807	0,035	0,100	0,065
3	60	-1,807	0,035	0,100	0,065
4	65	-1,274	0,101	0,200	0,099
5	65	-1,274	0,101	0,200	0,099
6	65	-1,274	0,101	0,200	0,099
7	70	-0,742	0,229	0,233	0,004
8	72	-0,529	0,298	0,267	0,032
9	73	-0,422	0,336	0,333	0,003
10	73	-0,422	0,336	0,333	0,003
11	75	-0,209	0,417	0,467	0,050
12	75	-0,209	0,417	0,467	0,050
13	75	-0,209	0,417	0,467	0,050
14	75	-0,209	0,417	0,467	0,050
15	78	0,110	0,544	0,500	0,044
16	80	0,323	0,627	0,633	0,007
17	80	0,323	0,627	0,633	0,007
18	80	0,323	0,627	0,633	0,007
19	80	0,323	0,627	0,633	0,007
20	82	0,536	0,704	0,667	0,037
21	84	0,749	0,773	0,700	0,073
22	85	0,856	0,804	0,800	0,004
23	85	0,856	0,804	0,800	0,004
24	85	0,856	0,804	0,800	0,004
25	86	0,962	0,832	0,833	0,001
26	87	1,069	0,857	0,867	0,009
27	88	1,175	0,880	0,933	0,053
28	88	1,175	0,880	0,933	0,053
29	90	1,388	0,917	1,000	0,083
30	90	1,388	0,917	1,000	0,083
Rata-rata			76,966		
Simpangan					
Baku			9,39		
Max			90		
Min			58		
L Hitung			0,099		
L Tabel			0,161		

Berdasarkan uji liliefors tersebut diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,099 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,161. Artinya  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,099 < 0,161$ . Dengan demikian dikatakan berdistribusi normal.

**Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi diterapkan untuk mengetahui apakah diperoleh pengaruh antara variabel (X) minat membaca dan variabel (Y) hasil belajar, serta syarat dalam menguji koefisien korelasi ialah menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		Minat Membaca	Hasil Belajar
Minat Membaca	Pearson Correlation	1	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Corelation	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Tabel tersebut menunjukkan nilai dari  $r_{hitung}$  adalah 0,831 dan nilai taraf signifikansi 0,000. Adapun jumlah peserta didik yaitu 30 orang sehingga  $r_{tabel}$  adalah 0,361, maka hal tersebut menunjukkan kedua variabel minat membaca serta hasil

belajar kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan memiliki pengaruh. Hal ini pada ditunjukkan pada tabel interpretasi nilai koefisien, dimana nilai 0,831 berada pada tingkat hubungan sangat tinggi.

**Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi**

No.	Interval kolerasi	Tingkat hubungan
1	0,80 – 1,00	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,79	Kuat
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0.00 – 0,17	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017:274)

**Uji Hipotesis**

Jika data sudah dinyatakan berdistribusi maka, menggunakan uji hipotesis menggunakan “uji-t.” Ketentuan hipotesis seperti dibawah ini:

$H_a$  : diperoleh pengaruh minat membaca pada hasil belajar peserta didik.

$H_o$  : Tidak diperoleh pengaruh minat membaca pada hasil belajar peserta didik

Kriteria uji-t bisa dinyatakan signifikan jika diperoleh  $\leq 0,05$ . ( $H_a$ ) diterima, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sebaliknya hipotesis ( $H_o$ ) ditolak apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Adapun tabel uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Hipotesis (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.530	9.968		.154	.879
	Minat Membaca	.968	.122	.831	7.912	.000

Tabel tersebut memperoleh  $t_{hitung}$  7,912 dan  $t_{tabel}$  2,048 maka dapat dikatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $7,912 > 2,048$ , dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh minat membaca pada hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan tahun pembelajaran 2022/2023.

**SIMPULAN**

Adapun hasil dari penelitian sudah dilakukan di SD Negeri 107967 Pelintahan tahun pembelajaran 2022/2023 menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan distribusi diterangkan 17 % minat membaca ada dalam tingkatan rendah diperlihatkan 5 peseta, 67% minat membaca ada dalam tingkatan sedang diperlihatkan 20 peserta, serta 17 % minat membaca ada dalam tingkatan tinggi diperlihatkan 5 peserta. Sehingga ditarik keputusan dimana minat membaca kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan tahun pembelajaran

- 2022/2023 tergolong dalam tingkatan sedang dalam persentase 67%.
2. Berdasarkan distribusi diambil kesimpulan bahwa 20% hasil belajar tergolong pada tingkat rendah diperlihatkan 6 peserta, 63% hasil belajar tergolong pada tingkat sedang diperlihatkan 19 peserta, dan 17 % hasil belajar tergolong pada tingkat tinggi diperlihatkan 5 peserta. Sehingga ditarik keputusan dimana hasil belajar kelas IV SD Negeri 107967 Pelintahan tahun pembelajaran 2022/2023 tergolong dalam tingkatan sedang pada persentase 62%.
3. Berdasarkan koefisien korelasi ditemukan nilai korelasi sebesar 0,831, artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $0,831 \geq 0,361$ . Hasil koefisien korelasi membuktikan ada pengaruh antara minat membaca dengan hasil belajar. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan hasilnya  $7,912 \geq 2,048$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan



diperoleh pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD

Negeri 107967 Pelintahan, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak SD Negeri 107967 Pelintahan yang sudah menerima peneliti melakukan penelitian ini. Penulis juga berterimakasih banyak kepada dosen pembimbing suster regina sipayung dan ibu darinda tanjung yang telah memberikan berbagai motivasi serta saran kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan Irwan P. Ratu. 2018. *Minat Baca Siswa*. Sumatera Selatan: Dinas Pendidikan.
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD N 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa*. 11(April), 467–478.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kristian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Elendiana, Magdalena. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2(1):54–60.
- Hartinah, and Suparman Ibrahim Abdullah. 2019. “Pengaruh Minat Baca Dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis

Narasi.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1(02):127–35.

- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2108–2117.
- Kanusta Maria. 2021. *Gerakan Literasi Dan Minat Baca*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary*

- School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV.Ae Media Grafika.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karena ii Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.

- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., Tanjung, D. S. (2020). “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun.” *School Education Journal Pgsd* 10(4):314–22.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan SDN 173420 Pollung. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335–1347.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta CV.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.